

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

Dalam bab ini akan menjelaskan secara singkat mengenai kajian literatur yang terkait dalam penelitian ini. Pemaparan teori yang akan dibahas mulai dengan melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian seperti definisi mengenai akuntansi, laporan keuangan, pembahasan terkait *Entreprise Resource System*, *Odoo*, modul dari *Accounting and Finance*, UML dan informasi terkait organisasi yang diteliti, serta ulasan dari penelitian yang terkait

#### **2.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kegiatan-kegiatan ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Warren Reeve Fess (2008:10) “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan”. Sistem akuntansi mencatat data ekonomi mengenai kegiatan perusahaan dan hal-hal yang terjadi pada perusahaan, yang hasilnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kebutuhan informasi mereka (Fess, 2005).

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1), “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan”.

Menurut Munawir (2010:5), “Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas”. Sedangkan penjelasan menurut Harahap, (2009:105) “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim

dikenal adalah sebagai berikut: Neraca atau Laporan Laba Rugi atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan”.

Dari pengertian laporan keuangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah pelaporan prestasi keuangan suatu perusahaan yang disajikan pada akhir suatu periode, yang lazimnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan perubahan posisi keuangan (Lia, 2014).

## **2.2 *Enterprise Resource System (ERP)***

*Enterprise Resources Planning (ERP)*, merupakan sebuah konsep atau perangkat lunak yang berguna untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan yang berpengaruh luas mulai dari manajemen paling atas hingga operasional disebuah perusahaan agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) atas perusahaan tersebut. Dalam *Enterprise Resources Planning (ERP)* biasanya memiliki modul-modul yang terintegrasi berdasarkan fungsi-fungsi operasional dalam bisnis, yaitu: akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, logistik dan lainnya.

Salah satunya adalah modul yang menyangkut fungsi akuntansi berisikan buku besar, piutang dagang, hutang dagang, aktiva tetap, manajemen kas dan akuntansi. Sedangkan fungsi keuangan berupa modul analisis portofolio, analisis resiko, analisis kredit, manajemen aktiva, sewa guna dan lainnya. Selain itu aplikasi ERP juga berfungsi untuk SDM meliputi modul rekrutmen, penggajian, manajemen personil, pengembangan karyawan dan manajemen kompensasi serta lainnya. Sedangkan di bidang pemasaran meliputi manajemen relasi pelanggan, pemasukkan order dan pemrosesan order dan seterusnya. Kemudian untuk ERP dibidang logistik biasanya berupa perencanaan produksi, menejemen material dan manajemen pabrik. (Susanto, 2013)

Modul-modul ERP dirancang sesuai dengan proses bisnis perusahaan yang mengikuti proses rantai nilai (*value chain*) atau rantai penyediaan (*supply chain*) yaitu aktivitas mulai dari logistik bahan mentah, produksi, logistik bahan jadi, penjualan dan pemasaran dan sebagainya.

Pada saat ini ada beberapa aplikasi berbasis ERP diantaranya: OpenERP atau Odoo, Oracle, SAP (*System Application and Product in data processing*), IFS (*Industrial and Financial System*) dan lain-lain.

## 2.3 Odoo

Odoo adalah aplikasi web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *python*, XML dan *javascript* dan postgresql sebagai *database*-nya. Dalam sejarah pertama kali Odoo bernama *TinyERP*, kemudian pada tahun 2009 berganti nama menjadi *OpenERP* setelah itu dikembangkan kembali menjadi versi 8 berganti nama menjadi Odoo. Odoo juga salah satu penerapan dari aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dibuat dalam bentuk *Open Source*.

Odoo merupakan satu-satunya sistem manajemen yang tidak hanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar saja, tetapi juga digunakan oleh perusahaan kecil dan independen. Odoo pun dapat diaplikasikan pada berbagai macam sektor, seperti sektor perdagangan, tekstil, agrikultural, dan lainnya. Perbedaan tersebut menggambarkan tingkat fleksibilitas Odoo yang sangat tinggi sehingga dapat menjangkau seluruh jenis perusahaan yang ada. Berikut kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Odoo:

1. Akses informasi yang dapat dipercaya.
2. Menghindari redundansi dari pemasukan data dan operasi.
3. Mengurangi waktu jeda waktu penampilan informasi dan laporan.
4. Pengurangan biaya, penghematan waktu, dan peningkatan kontrol dengan analisis skala *enterprise*.
5. Modul CRM (*Customer Relationship Management*) dan EDI.

### 2.3.1 Manfaat penggunaan Odoo:

#### a. *Manufacturing*

Dalam modul ini terdapat *double-entry stock* untuk mempermudah *traceability*, melakukan kontrol terhadap biaya dan *margins* proyek, *product* dan *partners*, serta mudah untuk menjalankannya. Di integrasikan dengan

accounting untuk transaksi secara otomatis, diintegrasikan dengan *human resource management* untuk mendapatkan ketersediaan *resources*.

**b. Product Pricelists**

Odoo *pricelist* sangat *powerfull* dan mudah untuk digunakan. Odoo *pricelist* memungkinkan untuk mengatur promosi, harga spesial untuk *customer* secara efisien. Kita dapat mengatur harga berdasarkan biaya, tanggal, *currency* dan berdasarkan kategori dari suatu produk.

**c. Quality Management**

Odoo menghasilkan modul untuk *me-manage* kualitas dari produk dan *service*. “*modul repairs management*” memungkinkan pengaturan terhadap *after-sales service*.

**d. Shipping Management**

Odoo sistem *warehouse management* menyediakan banyak *tools* untuk mengorganisasi *customer* dan *supplier shipping* secara efisien.

**e. Warehouse Management**

Modul ini menyediakan fungsionalitas untuk mengatur *multi-warehouse*. Untuk tiap *warehouse*, lokasi input, lokasi output dan lokasi *stock* dapat didefinisikan (Aisyah, 2016).

### 2.3.2 Modul *Finance and Accounting*

Modul *Accounting and Finance* merupakan modul dasar dari kebanyakan sistem Odoo, karena modul ini mampu untuk mengumpulkan data keuangan dari berbagai departemen fungsional dan mampu untuk menghasilkan laporan keuangan yang sangat berharga. Beberapa fungsi modul *accounting and financial*:

1. Meng-*handle* semua *account* yang berhubungan dengan masukan atau entri dan dampak dari entri tersebut terhadap sistem secara keseluruhan;
2. Mencatat semua proses keuangan yang masuk dan juga mencatat semua bagaimana keuangan tersebut digunakan.

Dengan adanya modul ini, diberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan sangat membantu dalam mengambil keputusan yang sifatnya sangat

strategis. Pada modul ini juga dapat mengetahui kondisi finansial perusahaan kapan saja dan dimana saja. Berikut penjelasan fitur-fitur yang terdapat pada modul *Finance and Accounting*.

### **1. Accounting**

Odoo menyediakan modul *Accounting* yang terintegrasi dengan *financial accounting, Analytic Accounting, third party management, taxes management, budgets* dan *assets*. Odoo memiliki lebih dari 50 modul tambahan dalam *accounting*, seperti: *electronic bank transfer, assets management, automatic invoicing, analytic control*, dan *statement management*.

### **2. Analytic Accounting**

*Analytical* merupakan inti dari semua modul manajemen dalam Odoo. *Analytical* diintegrasikan dengan semua operasi yang memiliki biaya atau pendapatan. Sebagai contoh, untuk *services company, Analytic Accounting* digunakan sebagai finansial bagian dari *project management*.

### **3. Asset Management**

Untuk bisnis bangunan sampai farmasi, melacak aset yang kompleks menjadi mudah dengan Odoo. Memiliki modul *fixed asset* membuat kita terhindar dari kehilangan jutaan dolar tiap tahun dalam *tax overpayment*.

### **4. Bank Interfaces**

Odoo mendukung elektronik *banking* dan *invoicing* melalui modul yang berbeda. Odoo menyediakan layanan untuk berkomunikasi secara otomatis dengan bank untuk melakukan pembayaran order dan menerima pernyataan dari bank secara otomatis. Odoo juga mendukung CODA, SEPA, BTV/11/DTA, *check printing* dan EDI.

### **5. Budgets**

Odoo *budgets* modul mendukung untuk mengelola finansial dan analisis *budgets*. Modul ini dapat mengelola *budgets* yang sama dari tiga macam pandangan, melalui aturan *user*:

- *Accountant* : bekerja pada *master* dan *consolidation budget*.
- *Project manager* : bekerja pada *analytic budget* pada proyeknya.

- *Department manager* : mendapat *consolidation view* pada posisi *budget*.

## **6. Payment Managements**

Untuk membantu dalam mengelola harta dan pembayaran kepada supplier, Odoo menyediakan tools untuk menolong dalam persiapan pembayaran (Hendarti, Lisanti, & Wijaya, 2011).

### **2.4 SD Islam Tunas Mandiri**

Sekolah Dasar Islam Tunas Mandiri berdiri pada tgl 19 Juli 2010 dan beroperasi pada tahun ajaran 2010-2011 dengan membuka semua jenjang kelas pada unit Sekolah Dasar (SD). Sekolah ini menyelenggarakan pelayanan pendidikan dengan menawarkan suplemen pendidikan keagamaan, sejumlah kegiatan penunjang, serta menyediakan kelas efektif dengan membatasi jumlah peserta didiknya. SD Islam Tunas Mandiri menyelaraskan segala aktifitasnya dengan tujuan umum pendidikan SD, berdasarkan PP No. 28 Th 1990, Bab 1 pasal 3.

#### **2.4.1 Visi dan Misi**

- **Visi**

“Menjadi yang terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan, guru yang tulus, ikhlas dalam mengajar dan membimbing anak menjadi sholeh/sholehah, mandiri, berkepribadian kuat, pintar dan kreatif.”

- **Misi**

1. Meletakkan dasar iman dan ilmu yang kuat bagi siswa/siswi dalam proses tumbuh kembang ke arah yang positif.
2. Mewujudkan generasi yang berkepribadian islami, memiliki empati terhadap sesama dan memberikan manfaat positif bagi lingkungan sekitar nusa dan bangsa.
3. Melibatkan orang tua siswa/siswi secara aktif dalam memantau perkembangan diri anak.
4. Mengusahakan kesejahteraan yang wajar bagi guru dan staf pendukung lainnya.

### 2.4.2 Tujuan Khusus

Mewujudkan manusia yang dewasa, tangguh secara rohani dan jasmani, berwawasan iman dan ilmu serta mampu mededikasikan hasil pengembangan dirinya untuk umat dan bangsa sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesejahteraan, keamanan dan kedamaian dunia. (selaras dengan tujuan umum pendidikan SD, berdasarkan PP No. 28 Th 1990, Bab 1 pasal 3).

## 2.5 UML

UML merupakan singkatan dari *United Modeling Language*. UML sendiri diciptakan oleh *Object Management Group* yang diawali dengan versi 1.0 pada Januari 1997. UML menjadi salah satu cara untuk mempermudah dalam pengembangan aplikasi. Aplikasi atau sistem yang tidak terdokumentasi biasanya dapat menghambat pengembangan karena pengembang harus melakukan penelusuran dan mempelajari kode program. Selain itu UML juga dapat menjadi alat bantu untuk transfer ilmu tentang sistem atau aplikasi yang akan dikembangkan dari satu pengembang ke pengembang lainnya (Fajar, 2016).

### 2.5.1 Peran UML

Beberapa peran UML antara lain: (a) Visualisasi. Menggambarkan ide dalam notasi dan semantik yang lebih mudah dipahami oleh siapapun; (b) Spesifikasi. Spesifikasi dari semua keputusan penting yaitu analisis, perancangan, dan penerapan yang harus diambil dalam pengembangan dan *deployment* sistem; dan (c) Konstruksi. UML bukan bahasa pemrograman visual. Model UML dapat dihubungkan secara langsung dengan beberapa bahasa pemrograman: (1) *Forward engineering*: menghasilkan kode dari model, dan (2) *Reverse engineering*: membangun model dari kode (d) Dokumentasi. UML mencakup dokumentasi arsitektur sistem dan rinciannya.

## 2.5.2 Use Case Diagram

*Use case* diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara *actor* dengan sistem. Langkah pertama untuk analisis kebutuhan adalah mencari sesuatu yang berinteraksi dengan sistem. Dalam *use case*, sesuatu diluar sistem yang berinteraksi dengan sistem disebut *actor*. Tabel 2.1 Simbol *Use case* diagram *Class* digunakan untuk memodelkan dan menyatakan peran untuk “pemakai” dari sistem, termasuk manusia dan sistem lain.

Tabel 2. 1 Simbol *Use Case* Diagram

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
	<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri ( <i>independent</i> ) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri.
	<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak ( <i>descendent</i> ) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk ( <i>ancestor</i> ).
	<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara eksplisit.
	<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
	<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
	<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
	<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.
	<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya ( <i>sinergi</i> ).
	<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi.

Karakteristik *use case*: (a) *Use case* adalah interaksi atau dialog antara sistem dan *actor*, termasuk pertukaran pesan dan tindakan yang dilakukan oleh sistem; (b) *Use case* diprakarsai oleh *actor* dan mungkin melibatkan peran *actor* lain. *Use case* harus menyediakan nilai minimal kepada satu *actor*; (c) *Use case* bisa memiliki perluasan yang mendefinisikan tindakan khusus dalam interaksi atau *use case* lain mungkin disisipkan dan (d) *Use case class* memiliki objek *use case* yang disebut skenario. Skenario adalah urutan pesan dan tindakan tunggal (Ahaddin, 2015).



## 2.6 Penelitian Terkait

Tabel 2. 2 Penelitian Terkait

Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Tools yang Digunakan	Metodologi yang digunakan	Hasil Penelitian
Syinta Kesuma Aisyah, RD. Rohmat Saedudin, R. Wahjoe Witjaksono	Perancangan Sistem <i>Enterprise Resources Planning</i> Modul <i>Accounting</i> Odoo 9 Pada PT. Aretha Nusantara Farm Dengan Metode Asap (Aisyah, 2016).	Perancangan sistem ERP khususnya Modul <i>accounting and financial</i> dengan menggunakan metode asap. Penelitian ini bertujuan untuk pengintegrasian data yang sebelumnya dilakukan secara manual.	Odoo versi 9 dengan modul <i>Accounting</i> .	Metode penelitian yang digunakan adalah: 1. <i>Project preparation</i> 2. <i>Business blueprint</i> 3. <i>Realization</i> 4. <i>Final preparation</i>	Penerapan ERP yang dapat melakukan pekerjaan, yaitu penyusunan <i>payment</i> sesuai dengan <i>vendor bills</i> .
Suhendi	Perbandingan Modul <i>Payroll</i> Odoo dengan Modul <i>Payroll</i> Adempiere	Untuk memberikan referensi kepada bagian kepegawaian tentang pengaplikasian sistem <i>payroll</i> dan berguna untuk membuka wawasan pada dua	Odoo dan Adempiere dengan modul <i>Payroll</i> .	Pada penelitian ini terdapat 3 tahap, yaitu: 1. Pengumpulan data 2. Pengolahan data 3. Analisis data	Hasil perbandingan antara 2 sistem ERP, diantaranya: 1. Alur proses pada bagian

	(Suhendi, 2016).	sistem ERP untuk dapat diterapkan di perusahaannya.			<p><i>workflow payroll</i></p> <p>2. Tingkat efisiensi form input dan tingkat kemudahan implementasi sistem <i>payroll</i>.</p>
Peneliti	Implementasi Odoo Dengan Modul <i>Accounting and Finance</i> di SD Islam Tunas Mandiri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami alur proses bisnis keuangan yang dimiliki oleh SD Islam Tunas Mandiri.</li> <li>Memperbaharui pengelolaan keuangan yang pada awalnya menggunakan Microsoft Excel dengan menggunakan <i>Odoo</i> modul <i>finance and accounting</i>.</li> </ol>	Odoo versi 9 dengan modul <i>Accounting and Finance</i> .	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Studi pendahuluan</li> <li>Analisis kebutuhan</li> <li>Kostumisasi sistem</li> <li>Perancangan dan implementasi</li> <li>Uji coba</li> <li>Penarikan kesimpulan</li> </ol>	Penerapan sistem keuangan dan akuntansi SD Islam Tunas Mandiri ke dalam sistem Odoo.